

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan konsekuensi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Mengenai peranan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam meningkatkan literasi dan menulis Al-Qur'an di SMKN 1 Cikarang Barat. Hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengingat eksplorasi yang dilakukan terhadap pemanfaatan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam melatih kemahiran dan kemampuan mengarang Al-Qur'an siswa di SMKN 1 Cikarang Barat, maka sangat beralasan jika pemanfaatan model pembelajaran ini menjadikan komitmen positif dalam memperluas derajat pendidikan dan kemampuan mengarang Al-Qur'an siswa. Dengan memusatkan perhatian pada pemahaman mendalam terhadap pelajaran agama Islam melalui pendekatan *Direct Instruction*, siswa di SMKN 1 Cikarang Barat dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuannya dalam membaca, memahami dan menulis Al-Qur'an. Selanjutnya penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terbukti ampuh dalam meningkatkan tingkat kemahiran membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SMKN 1 Cikarang Barat.

2. Derajat keberhasilan pendidik dalam melaksanakan model pembelajaran *Direct Instruction* untuk lebih mengembangkan kemahiran membaca dan menulis Al-Qur'an sangatlah penting. Para pendidik di sekolah ini telah berhasil dalam membangun iklim belajar yang kuat, mendorong siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan menulis Al-Quran. Dengan pemahaman mendalam tentang gagasan *Direct Instruction*, pendidik dapat mengonfigurasi rencana pembelajaran terorganisir yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka juga secara efektif melibatkan siswa dalam pengalaman pendidikan, dengan cara ini memperluas kerja sama siswa dan pemahaman umum. Penilaian rutin juga membantu instruktur mengamati kemajuan siswa dan membuat perubahan jika diperlukan. Dengan demikian, akhir yang dapat diambil adalah para pendidik di SMKN 1 Cikarang Barat telah berhasil melaksanakan model pembelajaran Bimbingan Segera untuk melatih kemahiran literasi dan menulis Al-Qur'an siswa.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Cikarang Barat, kesimpulan dapat diambil bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* telah berhasil dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa. Guru-guru di sekolah tersebut telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami serta menulis Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap konsep *Direct Instruction*, guru-guru mampu merancang

rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka juga aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga membantu guru untuk memantau kemajuan siswa dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa model pembelajaran Direct Instruction telah berhasil dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa di SMKN 1 Cikarang Barat, yang menunjukkan keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran tersebut secara efektif.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, peneliti memberikan beberapa saran yang bernilai bagi sekolah ke depan dalam konteks penerapan model pembelajaran Direct Instruction untuk meningkatkan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an. Pertama, disarankan agar sekolah lebih mendorong penggunaan model pembelajaran Direct Instruction sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, mengingat keberhasilan yang telah terbukti dalam penelitian ini. Kedua, penting bagi sekolah untuk menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan kepada guru agar mereka dapat memahami konsep Direct Instruction secara mendalam dan mampu mengimplementasikannya dengan efektif. Selain itu, kolaborasi antar guru juga perlu ditingkatkan

untuk saling berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang berhasil dalam meningkatkan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa. Terakhir, evaluasi dan pemantauan secara berkala perlu dilakukan oleh sekolah untuk memastikan kesuksesan implementasi model pembelajaran tersebut dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di masa mendatang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sekolah dapat terus meningkatkan standar pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kemampuan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa di masa depan.

2. Bagi siswa, peneliti memberikan beberapa saran yang bernilai bagi siswa ke depan dalam konteks penerapan model pembelajaran Direct Instruction untuk meningkatkan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an. Pertama, siswa disarankan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan model pembelajaran Direct Instruction. Dengan aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi, siswa dapat lebih memahami materi Al-Qur'an secara mendalam. Kedua, penting bagi siswa untuk memanfaatkan waktu di kelas dengan baik, terutama dalam kegiatan membuka Al-Qur'an dan melaksanakan kegiatan mengaji sebelum memulai materi pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran literasi dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, siswa perlu membuka diri terhadap kritik yang diberikan oleh guru dalam proses

pembelajaran, karena kritik tersebut dapat menjadi masukan berharga untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an. Terakhir, siswa disarankan untuk aktif berkomunikasi dengan guru terkait kesulitan atau hal-hal yang tidak dipahami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan berkomunikasi secara terbuka, siswa dapat memperoleh bantuan dan pemahaman yang lebih baik. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan siswa dapat memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan model Direct Instruction, meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan menulis Al-Qur'an, serta mencapai hasil belajar yang optimal di masa depan.